

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen, yaitu kepemilikan manajerial, *gender*, struktur aktiva (*tangibility*), pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan usia perusahaan (*age*) terhadap variabel dependen yaitu struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR) pada perusahaan sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Kepemilikan manajerial (*own*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi DER dan DAR pada perusahaan sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi. Tidak adanya pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal disebabkan oleh karena masih rendahnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajerial dibandingkan dengan kelompok lainnya dalam perusahaan, sehingga manajer tidak mempunyai kuasa untuk menentukan modal perusahaan yang berasal dari hutang.

2. *Gender* tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi DER dan DAR pada perusahaan sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi. Hal ini menandakan bahwa masih sedikitnya jumlah dewan direksi perempuan jika dibandingkan dengan dewan direksi laki-laki. Sehingga ada kemungkinan keberadaan wanita di dalam direksi tersebut dikarenakan faktor kekeluargaan dengan pemilik perusahaan atau hanya merupakan kebijakan perusahaan saja untuk mengangkat wanita sebagai direktur.
3. Struktur Aktiva (*tangibility*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi DER pada perusahaan sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi. Hal ini dikarenakan tidak cukupnya aktiva tetap yang dimiliki perusahaan sebagai jaminan untuk utang perusahaan. Sedangkan pengaruh antara struktur aktiva terhadap struktur modal dengan DAR sebagai proksinya memberikan hasil positif signifikan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dapat menggunakan aset sebagai jaminan pinjaman. Semakin besar jaminan yang diberikan kepada pihak kreditur maka semakin besar pula jumlah pinjaman yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal dengan proksi DER pada perusahaan sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pertumbuhan perusahaan maka akan meningkatkan proporsi utang pada struktur modal perusahaan. Sedangkan hubungan antara pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal dengan proksi DAR memiliki hasil

tidak signifikan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan yang tinggi lebih memilih menggunakan dana internal yakni modal sendiri dan laba ditahan dalam mendanai aset yang akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya.

5. Usia perusahaan (*age*) tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi DER dan DAR. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan berdiri maka perusahaan akan lebih sedikit dalam menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Perusahaan yang baru berdiri cenderung sulit untuk menggunakan modal sendiri dan dalam hal proporsi pendanaan, perusahaan yang baru berdiri cenderung lebih menggantungkan diri kepada pinjaman dari luar (utang).
6. Koefisien determinasi (*adjusted R-square*) merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Terdapat dua hasil *adjusted R-square* yang berbeda antara struktur modal dengan proksi *debt to equity ratio* (DER) dan *debt to asset ratio* (DAR). Penelitian pada DER menunjukkan nilai *adjusted R-square* sebesar 31,70%. Sedangkan, penelitian pada DAR menunjukkan nilai *adjusted R-square* sebesar 88,05%. Jika dilihat secara keseluruhan, kelima variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini lebih berpengaruh terhadap struktur modal dengan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang dapat dilihat melalui nilai *adjusted R-square* sebesar 0,8805 atau 88%.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Perusahaan bahwa tingkat struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang bertujuan untuk menghasilkan struktur modal yang optimal.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memilih perusahaan agar lebih selektif dengan mempertimbangkan tingkat struktur aktiva dan tingkat pertumbuhan yang ada dalam perusahaan tersebut, sehingga investor dapat memilih perusahaan yang tepat dalam berinvestasi dan meminimalisir ketidakpastian yang akan diterima dari keputusan investasi yang telah dilakukan.

C. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai pengaruh kepemilikan manajerial (*mown*), *gender*, struktur aktiva (*tangibility*), pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan usia perusahaan (*age*) terhadap struktur modal pada perusahaan sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011 – 2015, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada sektor utilitas, infrastruktur dan transportasi saja, sehingga hasil yang diperoleh pada penelitian ini kemungkinan tidak akan sama apabila diaplikasikan pada sektor lain. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan dua sampel sektor sebagai bahan acuan untuk melihat perbandingan antar sektor. Sektor lain yang dapat digunakan diantaranya ialah sektor pertanian, pertambangan, manufaktur dan perbankan.
2. Menambahkan variasi proksi pada variabel dependennya yaitu stuktur modal, diantaranya seperti *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) agar dapat diketahui perbedaan dari masing-masing proksi yang digunakan.
3. Menggunakan proksi yang berbeda dari penelitian ini untuk mengukur variabel *gender*, seperti menggunakan *dummy*.
4. Agar penelitian lebih spesifik, peneliti sarankan menggunakan variabel independen yang berpengaruh secara signifikan di dalam penelitian ini untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi (R^2), diantaranya adalah *profitabilitas*, *likuiditas* dan *sales growth*.